



Continuous Improvement Manajemen Pembelajaran Dalam Mencapai Supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Syarkati¹, Rifai²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

syarkati@umb.ac.id, rifai@umb.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui: 1) langkah-langkah continuous improvement manajemen pembelajaran dalam mencapai supervisi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2) karakteristik supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode Penelitian menggunakan analisis secara kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan 3 cara, yaitu interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan selama penelitian adalah analisis deskriptif, teknik pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Prosedur dalam penelitian ini melakukan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian seperti menyiapkan format observasi manajemen pembelajaran, menyusun jadwal kegiatan, dan menyusun instrumen berupa angket untuk pimpinan universitas, dosen, karyawan dan mahasiswa. Hasil penelitian dapat terlihat bahwa langkah-langkah melakukan continuous improvement manajemen pembelajaran dalam mencapai supervisi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terdiri dari delapan langkah, yaitu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pengumpulan data, mencari akar masalah, mencari solusi perbaikan, menjalankan solusi, mengevaluasi dan menganalisa temuan, menetapkan standar, dan memetakan continuous improvement. Karakteristik supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu bersifat konstruktif, kreatif, realistis dan profesionalis.

Kata Kunci: *Continuous improvement*, manajemen pembelajaran, karakteristik, supervisi.

Abstract

This article aims to determine: 1) the steps of continuous improvement in learning management in achieving supervision at the University of Muhammadiyah Bengkulu, 2) the characteristics of supervision at the University of Muhammadiyah Bengkulu. The research method used descriptive qualitative analysis. Methods of data collection using 3 ways, namely interviews, observation, and documentation. The data analysis and processing techniques used during the research were descriptive analysis, conclusion drawing techniques and data verification. The procedure in this study does things that are needed in carrying out research such as preparing a learning management observation format, compiling a schedule of activities, and compiling instruments in the form of questionnaires for university leaders, lecturers, employees and students. The results of the study can be seen that the steps to carry out continuous improvement in learning management in achieving supervision at the University of Muhammadiyah Bengkulu consist of eight steps, namely identifying the problems encountered, collecting data, looking for the root of the problem, looking for improvement solutions, implementing solutions, evaluating and analyzing findings, setting standards, and mapping continuous improvement. The characteristics of the supervision of the University of Muhammadiyah Bengkulu are constructive, creative, realistic and professional.

Keywords: Continuous improvement, learning management, characteristics, supervision.



1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi berkualitas menjadi sasaran masyarakat untuk memasukkan anaknya dalam menuntut ilmu pengetahuan pada bangku perkuliahan. Oleh sebab itu untuk menjadi kampus berkualitas, maka perguruan tinggi harus melakukan peningkatan secara terus menerus disemua bidang atau melakukan continuous improvement. Continuous Improvement adalah usaha atau upaya berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki learning outcome atau lulusan perguruan tinggi, pelayanan maupun proses pembelajaran (Sallis, 2012). Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan bentuk terbaik dari improvement yang dihasilkan. Menciptakan solusi terbaik dari masalah yang ada, yang hasilnya akan terus bertahan dan berkembang lebih baik lagi (Kaplan & Robert, 1992).

Berbicara *continuous improvement*, tentunya berkaitan dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran atau manajemen pembelajaran khususnya. Manajemen pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 14/2005). Tujuan pendidikan nasional ini haruslah menjadi muara dari setiap penyelenggaraan pendidikan yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia, tanpa membedakan tingkat dan jenisnya, karena setiap bentuk penyelenggaraan pendidikan yang ada di NKRI adalah bahagian dari pendidikan nasional. Marsidin dalam bukunya kapita selekta pendidikan mengatakan mengatakan manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain (Marsidin, 2004). 2004). Stoner mengemukakan manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Marsidin: 2004). Manajemen yang baik dalam rangka untuk mencapai supervisi sebuah perguruan tinggi harus dilakukan oleh pengelola sebuah perguruan tinggi. Supervisi yang diterapkan tentunya pada bidang akademik, hal ini sesuai dengan fungsi dari perguruan tinggi sebagai pelaksana kegiatan akademik.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Syakarti & Rifai. Continuous Improvement Manajemen Pembelajaran Dalam Mencapai Supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu



(Daresh, 1989, Glickman et al. 2007 dalam Prasojo & Sudiyono, 2011). Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja dosen/guru dalam mengelola pembelajaran. Sergiovanni menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru/dosen untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (dalam Prasojo & Sudiyono, 2011), misalnya: Apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas?, Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas?, Aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan peserta didik?, Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik?, Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya? Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun satu hal yang perlu ditegaskan di sini, bahwa setelah melakukan penilaian kinerja harus dilanjutkan pelaksanaan supervisi akademik dengan melakukan tindak lanjut berupa pembuatan program supervisi akademik dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tujuan supervisi akademik adalah (1) membantu dosen/guru mengembangkan kompetensinya, (2) mengembangkan kurikulum, (3) mengembangkan kelompok kerja dosen/guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Glickman, et al, 2007, Sergiovanni, 1987, dalam Prasojo & Sudiyono, 2011).

Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan perguruan tinggi yang terletak di tengah-tengah Kota Bengkulu. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian dan kemuhammadiyah yang dikenal dengan istilah Catur Dharma. Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki 11 fakultas, salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan calon guru tentunya memiliki supervisi untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas. Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*Continuous Improvement Manajemen Pembelajaran Dalam Mencapai Supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu*”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam dunia pendidikan, khususnya tentang manajemen pembelajaran dan supervisi akademik sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berkualitas.

2. METODE PENELITIAN



Jenis penelitian ini bersifat kualitatif induktif dengan metode deskriptif karena 1) dilaksanakan pada kondisi yang alamiah; 2) lebih bersifat deskriptif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sehingga tidak menekankan pada angka; 3) lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome; 4) analisis data dilakukan secara induktif; dan 5) lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati) (Sugiyono, 2013).

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui kegiatan dan kejadian yang sesungguhnya tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam mencapai supervise akademik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Studi dokumen yang dilakukan adalah menelusuri rekaman peristiwa menyangkut pelaksanaan manajemen pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu data reduction (reduksi data); data display (penyajian data); dan Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan). Menurut Moleong, (2007: 307) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Selain itu, prosedur penelitian mengurus surat-surat izin penelitian terkait dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah melakukan fungsi manajemen. Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan perencanaan pembelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara membuat desain pembelajaran yang mengacu pada bagaimana seseorang belajar, mengacu pada siswa secara perorangan, bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, kemudahan siswa untuk belajar, melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga merencanakan lingkungan kampus yang bernuansa Islami dan membuat program pembiasaan seperti mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan ketika bertemu dengan sesama muslim, mencium tangan dosen dan karyawan, shalat duha, shalat berjamaah, dan kultum sebelum shalat zuhur berjamaah.

Pada proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran seperti membuat Silabus dan RPS Syakarti & Rifai. Continuous Improvement Manajemen Pembelajaran Dalam Mencapai Supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu



yang setiap 2 tahun sekali dilakukan telaah kurikulum. Dalam proses perkuliahan, dosen mengajar sesuai dengan disain pembelajaran yang dibuat, dan rektor melalui Badan Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengawasi kegiatan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dosen terhadap hasil pembelajaran secara konsisten, sistematis, dan terprogram sesuai domain kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis dan lisan, pengamatan kinerja siswa, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk. Pelaksanaan ibadah sholat, baik sholat sendiri atau berjamaah dimasukkan pada penilaian psikomotor.

4. PENUTUP

Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah melakukan aktivitas-aktivitas manajemen yang dimulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran melalui langkah-langkah continuous improvement. continuous improvement manajemen pembelajaran dalam mencapai supervisi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terdiri dari delapan langkah, yaitu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pengumpulan data, mencari akar masalah, mencari solusi perbaikan, menjalankan solusi, mengevaluasi dan menganalisa temuan, menetapkan standar, dan memetakan *continuous improvement*. Pada perencanaan pembelajaran pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu berusaha menekankan agar perencanaan itu melibatkan semua variabel pembelajaran untuk mencapai supervisi akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Karakteristik supervisi Universitas Muhammadiyah Bengkulu bersifat konstruktif, kreatif, realistik dan profesionalis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, R. dan Syaodih, Nana. (1996). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Melayu. (1996). Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta: Gunung Agung.
- Kadarman. (1996). Pengantar Ilmu Manajemen. Jakarta: Gramedia.
- Marsidin, Sufyarma. (2004). Kapita Selekta Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.



Moleong, Lexy, J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prasojo & Sudiyono. (2011). Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.

Sallis, Edward. 2012. Alih bahasa Ali Riyadi & Fahrurrozi: Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan. Jogjakarta: IRCiSoD

Satori, Djam'an. (2005). Supervisi Akademik dan Penjaminan Mutu dalam Pendidikan Persekolahan. Makalah tidak diterbitkan.

Suhardan, D. 2010. Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

<http://www.metaproindonesia.com/801-2/> diakses tanggal 2 April 2019